

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data penelitian dan hasil analisis data profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode tahun 2021 dan 2022, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. PT Bank Syariah Indonesia adalah sebuah lembaga keuangan syariah yang terbentuk dari hasil *merger* antara tiga Bank Syariah BUMN di Indonesia yaitu PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah yang di resmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2021, *merger* yang di lakukan oleh pemerintah terhadap Bank BUMN Syariah berdasarkan pada beberapa hal seperti sebagai rencana pengembangan dan percepatan pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia, yang mana BSI ditargetkan dalam lima tahun ke depan akan menjadi salah satu dari 10 bank syariah terbaik secara global dan
2. Rasio profitabilitas Bank Syariah Indonesia selama periode tahun 2021 hingga 2022 secara umum mengalami kenaikan, (a). Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Indonesia selama periode tahun 2021 dan 2022 kenaikan terjadi sebanyak 4 kali periode kuartal dan penurunan terjadi sebanyak 3 kali periode kuartal dengan peningkatan tertinggi sebesar 0,32% dan penurunan tertinggi sebesar 0,09%; (b). Rasio

Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Indonesia selama periode tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebanyak 3 kali periode kuartal dan penurunan terjadi sebanyak 4 kali periode kuartal dengan peningkatan tertinggi sebesar 2,8% dan penurunan tertinggi sebesar 0,40%; (c). Rasio Profitabilitas *Net Operating Margin* (NOM) Bank Syariah Indonesia pada periode tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebanyak 3 kali periode kuartal dan penurunan terjadi sebanyak 4 kali periode kuartal dengan peningkatan tertinggi sebesar 0,36% dan penurunan tertinggi sebesar 0,12%; dan (d). Rasio Profitabilitas *Net Interest* (NI) Bank Syariah Indonesia pada periode tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebanyak 6 kali periode kuartal dan penurunan terjadi sebanyak 2 kali periode kuartal dengan peningkatan tertinggi sebesar 0,16% dan penurunan tertinggi sebesar 0,16%.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Bank Syariah Indonesia**

Diharapkan kepada Bank Syariah Indonesia untuk tetap meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan sehingga selalu dapat bersaing dengan bank konvensional dan diharapkan Bank Syariah Indonesia agar lebih dapat memperhatikan perilisian laporan keuangan perusahaan agar dapat dijangkau oleh pihak yang membutuhkan.

## 2. Bagi Pemerintah

Sebagai pemerintah yang memegang regulasi diharapkan dapat terus mendukung keberlanjutan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan kelangsungan kehidupan dan perkembangan Bank Syariah Indonesia terutama dalam mewujudkan target perusahaan untuk menjadi top 10 bank syariah terbesar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan hanya dalam dua periode sehingga sebaiknya jika peneliti selanjutnya ingin memperdalam penelitian mengenai hal tersebut hendaklah menambahkan jumlah periode pengamatan guna mendapatkan penelitian yang lebih baik. Selain dari itu pada penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, NOM, dan NI. Maka ada baiknya peneliti selanjutnya menambah rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, aktivitas, dll sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan bank secara keseluruhan yang belum tertera dalam penelitian ini.

## 4. Bagi Pembaca

Kepada pembaca diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber keilmuan mengenai perbankan syariah di Indonesia sehingga perbankan syariah akan lebih dikenal oleh berbagai kalangan selain dari itu dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca terhadap Bank Syariah Indonesia.